

Kuesioner

(Angket/Daftar Pertanyaan)

- ◆ Alat komunikasi antara peneliti (P) dengan orang yang diteliti/responden (R), berupa daftar pertanyaan, yang dibagikan oleh P untuk dinilai oleh R.
- ◆ Dibedakan (dalam kebiasaan anglo-saxon) menjadi :
 - ◆ Kuesioner TERTULIS, yang diisi oleh R secara tertulis.
 - ◆ Kueisioner WAWANCARA, yang digunakan oleh P sebagai pegangan dalam melakukan wawancara.
- ◆ Pengumpulan data dengan kuesioner (tertulis) perlu memperhatikan beberapa hal berikut :
 1. Karena R menuangkan pikiran/pendapat secara tertulis, kuesioner tidak sesuai untuk mengumpulkan data untuk hal yang sensitif.
 2. Penggunaan kuesioner tepat apabila R mempunyai pengetahuan yang memadai dan kemampuan yang cukup untuk menuangkan pikiran secara tertulis.

Penyebaran Kuesioner

- ◆ Penyebaran Kuesioner bisa dilakukan dengan cara :
 - ◆ Lewat Pos/Tertulis
 - ◆ Dibawa/dibagikan langsung oleh P
- ◆ Pemilihan cara yang digunakan untuk menyebarkan kuesioner tergantung dari beberapa hal :
 1. Tingkat ketelitian Hipotesis :
 - ◆ Opini, sikap, hal-hal yang bisa ambigue tidak dapat lewat pos karena jumlah pertanyaan tertentu.

2. Kejujuran Jawaban :
 - ◆ Lewat pos tidak menjamin bahwa yang mengisi betul-betul orang yang diharapkan.
 - ◆ Tetapi lewat pos memberi kesempatan berpikir bagi R, tidak terganggu oleh kehadiran P.
3. Kedalaman Informasi :
 - ◆ Lewat pos, tertulis, kurang mendalam.
 - ◆ Langsung dibawa oleh P, bisa memperlihatkan R disaat pengisian /menjawab.
4. Jenis Responden :
 - ◆ Tertulis lewat pos hanya sesuai jika R bisa baca-tulis dan terbiasa menyatakan sesuatu secara tertulis.
5. Ongkos :
 - ◆ Lewat Pos lebih murah, R bisa lebih banyak.

Permasalahan Karena Responden Tidak Menjawab

- ◆ R ada yang tidak sanggup, atau sanggup tapi tidak ingin menjawab (jika penyebaran kuesioner dilakukan lewat pos, persentase R yang tidak menjawab biasanya lebih besar)
- ◆ Muncul pertanyaan/perdebatan mengenai R yang tidak menjawab :
- ◆ Karena pertanyaan tersebut, dipikirkan berbagai usaha untuk meningkatkan jumlah R yang menjawab, yang dilakukan dengan berbagai cara :
 1. Dirangsang agar mau mengisi, sbb :
 - ◆ Membuat kuesioner menarik.
 - ◆ Membuat kuesioner bersifat anonim.
 - ◆ Menyebutkan nama lembaga dan kegunaan kuesioner.
 - ◆ Membuat kuesioner tidak terlalu panjang, sehingga pengisiannya tidak terlalu banyak makan waktu.
 - ◆ Membuat kuesioner dengan teks yang sederhana, efisien, juga mudah dimengerti.

2. Mengingatkan R agar mengisi kuesioner, dengan :
 - ◆ Mengirimkan kuesioner (susulan), untuk kedua kali.
 - ◆ Mengirimkan surat yang isinya mengingatkan R agar mengisi kuesioner yang telah dikirimkan sebelumnya.

Jenis Kuesioner :

1. Kuesioner Tertutup

- ◆ Daftar Pertanyaan yang untuk setiap pertanyaannya telah disediakan sejumlah pilihan jawaban.
- ◆ Contoh :

Negarawan mana di dunia yang anda anggap paling jujur ?
(Lingkari jawaban anda)

 - a. Winston Churchill
 - b. Otto Von Bismarck
 - c. Olof Palme
 - d. Mahatma Gandhi
- ◆ Karena itu P haruslah menguasai materi yang dipermasalahkan, begitu juga R yang harus menjawab.

2. Kuesioner Terbuka

- ◆ Untuk setiap pertanyaan tidak disediakan pilihan jawaban
- ◆ R menjawab bebas, tidak terikat pada pilihan jawaban yang disediakan oleh P.
- ◆ Contoh :

Negarawan mana di dunia yang anda anggap paling jujur ?
.....

3. Kuesioner Tertutup dan Terbuka

- ◆ Untuk tiap pertanyaan. Selain disediakan pilihan jawaban, juga diberikan kesempatan menjawab secara bebas.

◆ Contoh :

Negarawan mana di dunia yang anda anggap paling jujur ?

- a. Winston Churchill
- b. Otto Von Bismarck
- c. Olof Palme
- d. Mahatma Gandhi
- e. Lainnya (harap sebutkan) :

Kuesioner Tertutup/Terbuka mempunyai keuntungan/kerugian yang berbeda :

KUESIONER TERTUTUP	KUESIONER TERBUKA
<p>KEUNTUNGAN :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Responden tidak perlu menulis, sehingga pengisian tidak perlu makan banyak waktu. 2. Harapan dikembalikan besar. 3. Pengolahan Data mudah. <p>KERUGIAN :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Responden tidak diberi kebebasan menjawab di luar pilihan jawaban. 2. Pilihan jawaban belum tentu lengkap. 3. Tidak membuka obyek penelitian seluas-luasnya. 	<p>KEUNTUNGAN :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Responden bebas, tidak terikat pilihan jawaban. 2. Jawaban dapat membuka obyek penelitian seluas-luasnya. <p>KERUGIAN :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengolahan Data Sulit 2. Pengisian Kuesioner akan makan waktu banyak. 3. Harapan dikembalikan kecil. 4. Perbedaan kemampuan responden dalam menuangkan pikiran secara tertulis, akan mempengaruhi hasil penelitian.

Penyusunan Kuesioner

- ◆ Kuesioner disusun sedemikian rupa agar waktu yang dibutuhkan untuk pengisiannya tidak terlalu lama (kira-kira 30 menit), dan disusun dengan memperhatikan teknik pengolahan data yang akan digunakan.
- ◆ Terdapat beberapa PERSYARATAN dalam penyusunan kuesioner, yaitu :
 1. Syarat Perumusan Pertanyaan :
 - a. Menggunakan bahasa sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan bahasa yang sesuai dengan yang biasa dipakai oleh R.

- b. Menggunakan kalimat pendek-pendek.
 - c. Tidak menganggap R telah mempunyai pengetahuan atau pengalaman tertentu.
 - d. Melindungi harga diri R.
 - e. Menghindari kata-kata/pertanyaan dengan arti ganda atau dengan arti yang tidak jelas.
 - f. Pada setiap pertanyaan hanya menyajikan satu buah pikiran saja.
2. Susunan Pertanyaan :
- ◆ Disusun agar memudahkan dan menarik bagi R, yaitu sebagai berikut :
 - a. Dimulai dari pertanyaan yang MUDAH ke pertanyaan yang SULIT.
 - b. Dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya menarik.
 - c. Menempatkan pertanyaan yang bersifat pribadi di bagian akhir kuesioner.
 - d. Jika perlu menggunakan lebih dari satu pertanyaan untuk satu sasaran.

Pengujian Kuesioner

- ◆ Sebelum digunakan, kuesioner biasa diuji lebih dulu (pre-test) pada beberapa responden terpilih, antara lain dengan cara pengujian sebagai berikut :
 1. Banyak jawaban "tidak-tahu", berarti pertanyaan tidak jelas.
 2. Hampir semua/semua jawaban "ya" atau "tidak", berarti pertanyaan terlalu mengarah.
 3. Banyak pertanyaan tidak dijawab, berarti pertanyaan sulit dimengerti, atau mungkin mengandung hal yang tabu.
 4. Banyak jawaban pada bagian terbuka, (pada kuesioner kombinasi), berarti pilihan jawaban kurang lengkap. Mungkin karena penyusun kuesioner tidak/kurang menguasai permasalahan.

Studi Dokumentasi

- ◆ Khusus pada kasus pengembangan Sistem Informasi yang berbasis komputer, untuk dapat menganalisis kondisi yang terjadi di perusahaan maka studi dokumentasi merupakan cara khusus untuk mengetahui prosedur atau dokumen yang digunakan pihak perusahaan
- ◆ Studi dokumentasi yang dimaksud adalah mempelajari peraturan ataupun dokumen yang resmi digunakan oleh pihak perusahaan dalam menjalankan operasionalnya.
- ◆ Dokumen yang digunakan dapat berupa peraturan-peraturan tertulis yang mengatur aktivitas di perusahaan, seperti Pedoman Kerja atau Tata Tertib Kerja, atau juga dapat disebut **Standart Operation Process** (SOP).
- ◆ Bentuk dokumen dapat berupa narasi, namun akan sangat beruntung bila telah berupa **Flow Work Diagram** atau **Flow Map Diagram**.